



PENETAPAN

Nomor 171/Pdt.P/2019/PA.Sww.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Suwawa yang memeriksa dan mengadili perkara
Permohonan Penetapan Ahli Waris yang diajukan oleh :

Hadijah Nasaru Binti Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September
1946, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah
Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila
Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon I;

Adi Nasaru Bin Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September
1950, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah
Dasar, tempat kediaman di Alamat Kelurahan Padengo
Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon
II;

Ace Nasuru Binti Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September
1957, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah
Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila
Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon III;

Saripa Nasaru Binti Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September
1961, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah
Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila
Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon IV;

Syahrir Kiraman Bin Yakop Kiraman, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 29
Oktober 1977, agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas,
Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di
Jln. Mamoa Raya Blok C li No. 27 Kelurahan Mangasa
Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai Pemohon V;



Astin Nasaru Binti Yakob Kiraman, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September 1981, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Selaku Pemohon VI;

Taufik Kiraman Bin Kiraman, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September 1981, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango tanggal sebagai Pemohon VII;

Reti Nasaru Binti Nasru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September 1971, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon VIII;

Yeni Nasaru Bin Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September 1980, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon IX;

Rinto Nasaru Bin Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 26 September 1976, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon X;

Anton Nasaru Bin Abdurahman Nasaru, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 29 Oktober 1972, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon XI;

Abdul Rahman Lalu Bin Sumardi Lalu, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 29 Oktober 1980, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Kelurahan



Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango sebagai
Pemohon XII;

Ningsih Lalu Binti Sumardi Lalu, tempat dan tanggal lahir Gorontalo, 29 Oktober
1985, agama Islam, pekerjaan tidak ada, Pendidikan Sekolah
Dasar, tempat kediaman di Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila
Kabupaten Bone Bolango sebagai Pemohon XIII;

Dalam hal ini telah memberikan kuasa kepada **Radji Mohamad, S.H, M.H.,
Marjam Kadir, S.H.**, Advokat dan Konsultan Hukum dari dari Yayasan
Lembaga Bantuan Hukum Indonesia Gorontalo Jalan Durian No. 82 Kelurahan
Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Gorontalo yang berdomisili di Kelurahan
Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Berdasarkan Surat
Kuasa Khusus tertanggal 23 Oktober 2019 Nomor 60/SK/KP/PAW/2019, yang
telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Suwawa pada tanggal 29
Oktober 2019, selanjutnya disebut sebagai **PEMOHON**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon;

Telah memeriksa bukti yang diajukan dalam persidangan.

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon telah mengajukan surat permohonannya bertanggal 24
Oktober 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Suwawa
Nomor 171/Pdt.P/2019/PA.Sww, bertanggal 29 Oktober 2019 mengemukakan
hal-hal sebagai berikut :

1. Hadijah Nasaru binti Haruna Nasaru, umur 72 tahun, agama Islam,
pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat Kelurahan Padengo Kecamatan
Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon I.
2. Adi Nasaru bin Haruna Nasaru, umur 68 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu
Rumah Tangga alamat Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten
Bone Bolango selaku pemohon II.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Ace Nasuru binti Haruna Nasaru, umur 66 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon III.
4. Saripa Nasaru binti, umur 63 tahun agama Islam pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon IV.
5. Syahrir Kiraman bin Yakob Kiraman, umur 42 tahun agama Islam, pekerjaan Buruh Harian Lepas alamat Jln. Mamoa Raya Blok C II No. 27 Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar selaku pemohon V.
6. Astin Nasaru binti Yakob Kiraman, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon VI.
7. Taufik Kiraman bin Yakob Kiraman, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon VII.
8. Reti Nasaru binti Abdurahman Nasaru, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon VIII.
9. Yeni Nasaru binti Abdurahman Nasaru, umur 50 tahun agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat kel Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon IX.
10. Rinto Nasaru bin Abdurahman Nasaru, umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon X.
11. Anton Nasaru bin Abdurahman Nasaru, umur 47 tahun agama Islam, pekerjaan Tani alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon XI.
12. Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu, umur 39 tahun agama Islam, pekerjaan Tani alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon XII.



13. Ningsih Lalu binti Sumardi Lalu umur 34 tahun agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga alamat kel. Padengo Kelurahan Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selaku pemohon XIII.

Hendak mengajukan penetapan ahli waris dari almarhum Haruna Nasaru adapun alasan/dalil-dalilnya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 8 Oktober 1992 telah meninggal dunia karena sakit seorang Laki-laki bernama Almarhum Haruna Nasaru dalam keadaan Islam. Selanjutnya disebut almarhum/Pewaris;
2. Bahwa semasa hidupnya Almarhum/Pewaris menikah 1 (satu) kali, dengan seorang perempuan bernama Almarhumah Yajingo Lalu yang telah meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1963 dikarenakan sakit dalam beragama Islam;
3. Bahwa perkawinan Pewaris dengan almarhumah Yajingo Lalu di karuniai 8 (delapan) orang anak, masing-masing bernama:

3.1 Almarhumah Sumiyati Nasaru binti Haruna Nasaru

Bahwa Almarhumah Sumiyati Nasaru binti Haruna Nasaru telah meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 17 Juni 1983. Semasa hidup Almarhumah Sumiyati Nasaru binti Haruna Nasaru pernah menikah sekali dengan Almarhum Yakob Kiraman yang juga meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 4 Juli 1983. Dalam pernikahan Almarhumah Sumiyati Nasaru binti Haruna Nasaru dengan Almarhum Yakob Kiraman telah dikaruniai 3 orang anak yang bernama:

- 3.1.1 Syahrir Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon V);
- 3.1.2 Astin Nasaru binti Yakob Kiraman (Pemohon VI);
- 3.1.3 Taufik Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon VII);

3.2 Almarhum Abdurahman Nasaru bin Haruna Nasaru

Bahwa Almarhum Abdurahman Nasaru bin Haruna Nasaru telah meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 8 Oktober 1990. Semasa hidup Almarhum Abdurahman



Nasaru bin Haruna Nasaru pernah menikah sekali dengan Almarhumah Hadi Lamalani yang juga meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 5 Maret 1991. Dalam pernikahan Almarhum Abdurahman Nasaru bin Haruna Nasaru dengan Almarhumah Hadi Lamalani telah dikaruniai 4 orang anak yang bernama:

3.2.1 Reti Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon VIII);

3.2.2 Yeni Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon IX);

3.2.3 Rinto Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon X);

3.2.4 Anton Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon XI);

3.3 Almarhum Dulah Nasaru bin Haruna Nasaru

Bahwa Almarhum Dulah Nasaru bin Haruna Nasaru telah meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 10 Maret 1960. Semasa hidup Almarhum Dulah Nasaru bin Haruna Nasaru tidak pernah menikah sama sekali;

3.4 Hadijah Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon I);

3.5 Adi Nasaru bin Haruna Nasaru (Pemohon II);

3.6 Ace Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon III)

3.7 Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru

Bahwa Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru telah meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 12 Agustus 1985. Semasa hidup Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru pernah menikah sekali dengan Almarhum Sumardi Lalu yang juga meninggal dunia dikarenakan sakit dalam beragama Islam pada tanggal 12 Februari 1992. Dalam pernikahan Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru dengan Almarhum Sumardi Lalu telah dikaruniai 2 orang anak yang bernama:

3.7.1 Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu (Pemohon XII);

3.7.2 Ningsih Lalu binti Sumardi Lalu (Pemohon XIII);

3.8 Saripa Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon IV)



4. Bahwa selain ahli waris di atas, tidak ada lagi ahli waris lainnya;
5. Bahwa Permohonan Penetapan ahli waris digunakan untuk mengurus peninggalan pewaris yang hingga saat ini belum terbagi kepada ahli waris pewaris Almarhum Haruna Nasaru;
6. Bahwa Para Pemohon bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku apabila memberikan keterangan yang tidak benar;

Berdasarkan alasan-alasan sebagai mana diuraikan, maka para Pemohon memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Suwawa untuk menerima permohonan ini sekaligus memberikan penetapan sebagai berikut ;

PRIMAIR:

1. Menerima dan mengabulkan permohonan pemohon seluruhnya.
2. Menyatakan pewaris yang bernama almarhum Haruna Nasaru telah meninggal dunia secara islam pada tanggal 8 Oktober 1992
3. Menetapkan Ahli Waris dari Pewaris Almarhum Haruna Nasaru adalah:
 - 3.1 Hadijah Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon I);
 - 3.2 Adi Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon II);
 - 3.3 Ace Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon III);
 - 3.4 Saripa Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon IV);
4. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhumah Sumiyati binti Haruna Nasaru adalah:
 - 4.1 Syahrir Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon V);
 - 4.2 Astin Nasaru binti Yakob Kiraman (Pemohon VI);
 - 4.3 Taufik Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon VII);
5. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhum Abdurahman Nasaru bin Haruna Nasaru adalah:
 - 5.1 Reti Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon VIII);
 - 5.2 Yeni Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon IX);
 - 5.3 Rinto Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon X);
 - 5.4 Anton Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon XI);
6. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru adalah:



- 6.1 Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu (Pemohon XII);
- 6.2 Ningsi Lalu binti Sumardi Lalu (Pemohon XIII);
7. Menghukum para Pemohon untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini

SUBSIDAIR :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono)

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Kuasa Pemohon datang menghadap di persidangan;

Bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara voluntair, maka berdasarkan PERMA Nomor 1 Tahun 2016, sehingga perkara ini tidak perlu dimediasi.

Bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Para Pemohon dan pada persidangan Pemohon bermaksud merubah surat permohonan Pemohon pada Identitas Pemohon VI pada Poin 6 yaitu nama Astin Kiraman binti Yakob Kiraman diganti menjadi Astin Nasaru binti Yakob Kiraman, dan perubahan pada posita poin 3.1. nama Astin Kiraman binti Yakob Kiraman diganti menjadi Astin Nasaru binti Yakob Kiraman, serta Petitum poin 4.2. nama Astin Kiraman binti Yakob Kiraman diganti menjadi Astin Nasaru binti Yakob Kiraman

Bahwa selanjutnya Pemohon untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis sebagai berikut :

1. Fotokopi Silsilah Keluarga yang dibuat oleh Pemohon yang diketahui oleh Lurah Padengo, Kecamatan Kabila yang dikeluarkan pada tahun 2019.
2. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/875/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 atas nama Haruna Nasaru yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
3. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2062/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Yajingo Lalu yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.



4. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 472/PEM/LB/29 tanggal 25 Oktober 2019 atas nama Sumiyati Nasaru yang dikeluarkan oleh Lurah Limba B.
5. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 472/PEM/LB/30 tanggal 25 Oktober 2019 atas nama Yakob Kiraman yang dikeluarkan oleh Lurah Limba.
6. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2063/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Abd. Rahman Nasaru yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
7. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2064/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Hadi Lamalani yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
8. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2065/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Dullah Nasaru yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
9. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2068/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Samonu Nasaru yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
10. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2069/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Sumardi Lalu yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
11. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2066/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Hasim Lalu yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.
12. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PEM/LB/992 tanggal Mei 2019 atas nama Amin N. Bokings yang dikeluarkan oleh Lurah Limba B.
13. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/PDG.KBL/2067/X/2019 tanggal Oktober 2019 atas nama Mahmud Hasan yang dikeluarkan oleh Sekertaris atas nama Lurah Padengo.



Bahwa bukti-bukti tersebut bermaterai cukup, telah bersesuaian dengan aslinya dan Ketua Majelis memberi kode P.1 – P.13.

Bahwa selain bukti tertulis tersebut, Pemohon juga telah mengajukan bukti 2 (dua) orang saksi, sebagai berikut :

Saksi-saksi:

1. **Henny Bokings binti Amin Bokings**, umur 41 tahun, Agama Islam, **(Keponakan Pemohon I)** setelah bersumpah menurut tata cara agama Islam dan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi mengetahui almarhum Haruna Nasaru adalah Ayah kandung dari para Pemohon;
 - Bahwa saksi mengetahui istri dari Almarhum Haruna Nasaru adalah Almarhumah Yajingo Lalu;
 - Bahwa saksi mengetahui almarhum Haruna Nasaru dan istrinya dikaruniai anak-anak 8 (delapan) orang yaitu Sumiyati Nasaru, Abdurrahman Nasaru, Dullah Nasaru, Hadijah Nasaru, Adi Nasaru, Ace Nasaru, Samonu Nasaru dan Saripa Nasaru.
 - Bahwa almarhum Haruna Nasaru meninggal pada tanggal 8 Oktober 1992 karena sakit, dalam keadaan Islam, semasa hidupnya almarhum Haruna Nasaru menikah Yajingo Nasaru yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1963 karena sakit dalam keadaan Islam, almarhum Haruna Nasaru tidak pernah menikah lagi.
 - Bahwa Sumiyati Nasaru telah meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 1983 karena sakit dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Sumiyati Nasaru menikah dengan Yakob Kiraman yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 1983 karena sakit dalam keadaan Islam, keduanya dikaruniai 3 (tiga) orang anak bernama Syahrir Kiraman (Pemohon V), Astin Nasaru (Pemohon VI) dan Taufik Kiraman (Pemohon VII).
 - Bahwa Abdurrahman Nasaru telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, semasa hidupnya almarhum Abdurrahman Nasaru menikah dengan Hadi Lamalani yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, saya lupa kapan waktu meninggalnya,



keduanya dikaruniai 4 (empat) orang anak yang bernama Reti Nasaru (Pemohon VIII), Yeni Nasaru (Pemohon IX), Rinto Nasaru (Pemohon X) dan Anton Nasaru (Pemohon XI);

- Bahwa Dullah Nasaru telah meninggal dunia almarhum Dullah Nasaru meninggal dunia sebelum saksi lahir, saksi hanya mendengar cerita dari keluarga Pemohon bahwa almarhum Dullah Nasaru meninggal karena sakit dalam keadaan Islam dan semasa hidupnya almarhum Dullah Nasaru tidak menikah dan tidak mempunyai keturunan.
 - Bahwa Hadijah Nasaru (Pemohon I), Adi Nasaru (Pemohon II) dan Ace Nasaru (Pemohon III), ketiganya masih hidup.
 - Bahwa Samonu Nasaru telah meninggal dunia pada tanggal tahun 1985 karena melahirkan anak keduanya dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Samonu Nasaru menikah dengan Sumardi Lalu yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam saya lupa waktu meninggalnya, keduanya dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu (Pemohon XII), Astin Nasaru binti Sumardi Lalu (Pemohon XIII).
 - Bahwa Saripa Nasaru binti Harun Nasaru (Pemohon IV) saat ini Saripa Nasaru masih hidup.
 - Bahwa saksi mengetahui Pemohon bermaksud mengajukan permohonan agar di tetapkan sebagai Ahli Waris dari Almarhum Haruna Nasaru, Ayah kandung dari Para Pemohon untuk mengurus sertifikat tanah warisan dari Almarhum Haruna Nasaru;
 - Bahwa para Pemohon semuanya beragama Islam;
 - Bahwa tidak ada yang keberatan para Pemohon mengajukan penetapan ahli waris dari Almarhum Haruna Nasaru;
2. **Yenny Bokings binti Yahya Bokings** umur 68 tahun, Agama Islam, (**Sepupu Ipar Pemohon II**) setelah bersumpah menurut tata cara agama Islam dan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Bahwa saksi mengetahui almarhum Haruna Nasaru adalah Ayah kandung dari para Pemohon;



- Bahwa saksi mengetahui istri dari Almarhum Haruna Nasaru adalah Almarhumah Yajingo Lalu;
- Bahwa saksi mengetahui almarhum Haruna Nasaru dan istrinya dikaruniai anak-anak 8 (delapan) orang yaitu Sumiyati Nasaru, Abdurrahman Nasaru, Dullah Nasaru, Hadijah Nasaru, Adi Nasaru, Ace Nasaru, Samonu Nasaru dan Saripa Nasaru.
- Bahwa almarhum Haruna Nasaru meninggal pada tahun 1992 karena sakit, dalam keadaan Islam, semasa hidupnya almarhum Haruna Nasaru menikah Yajingo Nasaru yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 1963 karena sakit dalam keadaan Islam, almarhum Haruna Nasaru tidak pernah menikah lagi.
- Bahwa Sumiyati Nasaru telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Sumiyati Nasaru menikah dengan Yakob Kiraman yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, keduanya dikaruniai 3 (tiga) orang anak bernama Syahrir Kiraman (Pemohon V), Astin Nasaru (Pemohon VI) dan Taufik Kiraman (Pemohon VII).
- Bahwa Abdurrahman Nasaru telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, semasa hidupnya almarhum Abdurrahman Nasaru menikah dengan Hadi Lamalani yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, saya lupa kapan waktu meninggalnya, keduanya dikaruniai 4 (empat) orang anak yang bernama Reti Nasaru (Pemohon VIII), Yeni Nasaru (Pemohon IX), Rinto Nasaru (Pemohon X) dan Anton Nasaru (Pemohon XI);
- Bahwa Dullah Nasaru telah meninggal dunia pada tahun 1960 karena sakit dalam keadaan Islam dan semasa hidupnya almarhum Dullah Nasaru tidak menikah dan tidak mempunyai keturunan.
- Bahwa Hadijah Nasaru (Pemohon I), Adi Nasaru (Pemohon II) dan Ace Nasaru (Pemohon III), ketiganya masih hidup.
- Bahwa Samonu Nasaru telah meninggal dunia karena melahirkan anak keduanya dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Samonu Nasaru menikah dengan Sumardi Lalu yang juga telah



meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam saya lupa waktu meninggalnya, keduanya dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu (Pemohon XII), Astin Nasaru binti Sumardi Lalu (Pemohon XIII).

- Bahwa Saripa Nasaru binti Harun Nasaru (Pemohon IV) saat ini Saripa Nasaru masih hidup.
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon bermaksud mengajukan permohonan agar ditetapkan sebagai Ahli Waris dari Almarhum Haruna Nasaru, Ayah kandung dari Para Pemohon untuk mengurus sertifikat tanah warisan dari Almarhum Haruna Nasaru;
- Bahwa para Pemohon semuanya beragama Islam;
- Bahwa tidak ada yang keberatan para Pemohon mengajukan penetapan ahli waris dari Almarhum Haruna Nasaru;

Bahwa keterangan-keterangan saksi-saksi Pemohon tersebut, dibenarkan semua oleh Pemohon, selanjutnya Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu hal apapun lagi dan mohon putusan.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini maka semua berita acara sidang dianggap termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon adalah bermaksud dan bertujuan seperti telah diuraikan terdahulu.

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon mendalilkan adanya sesuatu hak, maka berdasarkan Pasal 283 R.Bg., Jo. Pasal 1865 KUH Perdata, Majelis Hakim membebani bukti kepada Pemohon untuk membuktikan dalil-dalilnya sebagaimana di dalam surat permohonannya.

Menimbang, bahwa selanjutnya dalam persidangan, Pemohon mengajukan bukti-bukti berupa bukti surat dan saksi-saksi yang akan dipertimbangkan sebagai berikut.



Menimbang, bahwa bukti surat P.1. berupa Fotokopi Silsilah Keluarga Haruna Nasaru dan Yajingo Lalu, yang ditandatangani oleh Hadijah Nasaru dan diketahui oleh Lurah Padengo pada tahun 2019, dinilai oleh Majelis Hakim sebagai bukti awal, yang kekuatan pembuktiannya belum mencapai batas minimal pembuktian.

Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Haruna Nasaru menunjukkan bahwa Almarhum Haruna Nasaru meninggal dunia pada tanggal 08 Oktober 1992.

Menimbang, bahwa bukti P.3 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Yajingo Lalu menunjukan bahwa Almarhumah Yajingo Lalu telah meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1963.

Menimbang, bahwa bukti P.4 berupa Fotokopi Surat Keterangan atas nama Sumiyati Nasaru menunjukan bahwa Almarhumah Sumiyati Nasaru meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 1983.

Menimbang, bahwa bukti P.5 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Yakob Kiraman menunjukan bahwa Almarhum Yakob Kiraman meninggal dunia pada tanggal 04 Juli 1983.

Menimbang, bahwa bukti P.6 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Abd. Rahman Nasaru menunjukan bahwa Almarhum Abd. Rahman Nasaru meninggal dunia pada tanggal 08 Oktober 1990.

Menimbang, bahwa bukti P.7 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Hadi Lamalani menunjukan bahwa Almarhumah Hadi Lamalani meninggal dunia pada tanggal 05 Maret 1991.

Menimbang, bahwa bukti P.8 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Dullah Nasaru menunjukan bahwa Almarhum Dullah Nasaru meninggal dunia pada tanggal 10 Maret 1960.

Menimbang, bahwa bukti P.9 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Samonu Nasaru yang dikeluarkan menunjukan bahwa Almarhumah Samonu Nasaru meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1985.

Menimbang, bahwa bukti P.10 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Sumardi Lalu menunjukan bahwa Almarhum Sumardi Lalu meninggal dunia pada tanggal 12 Februari 1992.



Menimbang, bahwa bukti P.11 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Hasim Lalu menunjukkan bahwa Almarhum Hasim Lalu meninggal dunia pada tanggal 12 Maret 1989.

Menimbang, bahwa bukti P.12 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Amin N. Bokings menunjukkan bahwa Almarhum Amin N. Bokings meninggal dunia pada tanggal 20 September 2000.

Menimbang, bahwa bukti P.13 berupa Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Mahmud Hasan menunjukkan bahwa Almarhum Mahmud Hasan meninggal dunia pada tanggal 04 Agustus 2018.

Menimbang bahwa Bukti P1 sampai P13 dinilai masih menunjukkan bukti awal yang kekuatan pembuktiannya belum mencapai batas minimal pembuktian, sebab berdasarkan Pasal 44 ayat 1, 2 dan 3 UU 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan yang pada intinya menerangkan bahwa Pejabat Pencatatan Sipil yang berwenang mencatat dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian berdasarkan laporan dari Ketua Rukun Tetangga atau nama lainnya di domisili penduduk tersebut.

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon yakni keponakan dari Pemohon dan sepupu ipar Pemohon, merupakan saksi-saksi yang tidak termasuk dalam golongan saksi yang dilarang didengar keterangannya (Pasal 172 R.Bg.) maupun saksi yang berhak mengundurkan diri (Pasal 174 R.Bg.) dan keduanya telah memberikan keterangan secara terpisah di depan persidangan dan di bawah sumpah, dengan demikian syarat formil bukti saksi dinilai telah terpenuhi.

Menimbang, bahwa kedua saksi yang diajukan Pemohon telah memberikan keterangan yang saling bersesuaian yakni mengetahui Almarhum Haruna Nasaru adalah ayah kandung dari Pemohon yang telah meninggal dunia di Gorontalo karena sakit dan dalam beragama Islam. Kedua saksi menerangkan pula selama hidupnya Almarhum Haruna Nasaru pernah menikah dengan perempuan yang bernama Yajingo Lalu, dan dikaruniai 8 orang anak yakni Pemohon I sampai dengan Pemohon IV, yang masih hidup dan selebihnya sudah meninggal dunia.



Menimbang bahwa terhadap bukti surat yang bertanda P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, P.8, P.9, P.10, P.11, P.12, P.13 yang masih menunjukkan bukti awal akan tetapi telah diperkuat oleh keterangan saksi-saksi Pemohon maka harus dinyatakan terbukti apa yang di terangkan dalam isi surat tersebut.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi Pemohon tersebut dihubungkan dengan bukti P.1-P.13 maka patut dinyatakan terbukti segala apa yang di dalilkan oleh Pemohon dalam permohonannya.

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil permohonan Pemohon beserta bukti-bukti yang telah diajukan Pemohon, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- a. Bahwa semasa hidupnya Almarhum Haruna Nasaru yang meninggal dunia pada tanggal 8 Oktober 1992 karena sakit dalam beragama Islam dan semasa hidupnya telah menikah dengan perempuan yang bernama Yajingo Lalu yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1963 karena sakit dalam beragama Islam.
- b. Bahwa dalam pernikahannya Almarhum Haruna Nasaru dan Almarhumah Yajingo Lalu dikaruniai 8 orang anak yaitu Sumiyati Nasaru, Abdurrahman Nasaru, Dullah Nasaru, Hadijah Nasaru, Adi Nasaru, Ace Nasaru, Samonu Nasaru dan Saripa Nasaru.
- c. Bahwa Sumiyati Nasaru telah meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 1983 karena sakit dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Sumiyati Nasaru menikah dengan Yakob Kiraman yang juga telah meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 1983 karena sakit dalam keadaan Islam, dan meninggalkan ahli waris 3 (tiga) orang anak bernama Syahrir Kiraman, Astin Nasaru dan Taufik Kiraman.
- d. Bahwa Abdurrahman Nasaru telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, semasa hidupnya almarhum Abdurrahman Nasaru menikah dengan Hadi Lamalani yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam, keduanya meninggalkan ahli waris 4 (empat) orang anak yang bernama Reti Nasaru, Yeni Nasaru, Rinto Nasaru dan Anton Nasaru.



- e. Bahwa Dullah Nasaru meninggal pada tahun 1960 karena sakit dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhum Dullah Nasaru tidak menikah dan tidak mempunyai keturunan.
- f. Bahwa Samonu Nasaru telah meninggal dunia pada tanggal tahun 1985 dalam keadaan Islam, dan semasa hidupnya almarhumah Samonu Nasaru menikah dengan Sumardi Lalu yang juga telah meninggal dunia karena sakit dalam keadaan Islam keduanya meninggalkan 2 (dua) orang anak bernama Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu, Astin Nasaru binti Sumardi Lalu.
- g. Bahwa para Pemohon semuanya beragama Islam.

Menimbang, bahwa dalam Pasal 171 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam yang dimaksud dengan pewaris adalah orang yang pada saat meninggalnya atau yang dinyatakan meninggal berdasarkan putusan Pengadilan beragama Islam, meninggalkan ahli waris dan harta peninggalan, sehingga jika dihubungkan dengan fakta di atas, maka patut dinyatakan bahwa Almarhum Haruna Nasru adalah pewaris.

Menimbang, bahwa selanjutnya dalam Pasal 171 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam disebutkan bahwa ahli waris adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris, beragama Islam dan tidak terhalang karena hukum menjadi ahli waris dan jika dihubungkan dengan Pasal 172, Pasal 173, Pasal 174 ayat (1) dan Pasal 182 Kompilasi Hukum Islam, maka fakta-fakta bahwa para pewaris meninggal dan meninggalkan ahli waris, maka semua ahli waris yang masih hidup yang semuanya beragama Islam patut dinyatakan sebagai ahli waris dari pewaris, dan oleh karena fakta bahwa para pewaris meninggal dunia karena sakit, sehingga para ahli waris tersebut tidak terbukti dipersalahkan telah membunuh atau mencoba membunuh dan atau melakukan penganiayaan berat kepada pewaris, serta melakukan fitnah sehingga mengakibatkan pewaris mendapat hukuman penjara 5 tahun atau hukuman yang lebih berat dari itu, dengan demikian patut dinyatakan bahwa para ahli waris tersebut tidak terhalang sebagai ahli waris.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa Pemohon bermohon penetapan ahli waris Haruna Nasaru adalah untuk mengurus sertifikat surat tanah peninggalan almarhum Harunan Nasaru.

Menimbang, bahwa dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim menilai petitum angka 1 sampai 6 pada dalil permohonan Pemohon patut dikabulkan.

Menimbang, bahwa mengenai petitum angka 7, oleh karena perkara ini termasuk perkara volunter, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

1. Menerima dan mengabulkan permohonan pemohon seluruhnya;
2. Menyatakan pewaris yang bernama almarhum Haruna Nasaru telah meninggal dunia secara islam pada tanggal 8 Oktober 1992;
3. Menetapkan Ahli Waris dari Pewaris Almarhum Haruna Nasaru adalah;;
 - 3.1 Hadijah Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon I);
 - 3.2 Adi Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon II);
 - 3.3 Ace Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon III);
 - 3.4 Saripa Nasaru binti Haruna Nasaru (Pemohon IV);
4. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhumah Sumiyati binti Haruna Nasaru adalah;;
 - 4.1 Syahrir Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon V);
 - 4.2 Astin Nasaru binti Yakob Kiraman (Pemohon VI);
 - 4.3 Taufik Kiraman bin Yakob Kiraman (Pemohon VII);
5. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhum Abdurahman Nasaru bin Haruna Nasaru adalah :
 - 5.1 Reti Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon VIII);
 - 5.2 Yeni Nasaru binti Abdurahman Nasaru (Pemohon IX);
 - 5.3 Rinto Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon X);
 - 5.4 Anton Nasaru bin Abdurahman Nasaru (Pemohon XI);

Penetapan Nomor 171/Pdt.P/2019/PA. Sww

Page 18 of 20



6. Menetapkan Ahli Waris Pengganti dari Almarhumah Samonu Nasaru binti Haruna Nasaru adalah::
 - 6.1 Abdul Rahman Lalu bin Sumardi Lalu (Pemohon XII);
 - 6.2 Ningsi Lalu binti Sumardi Lalu (Pemohon XIII);
7. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 346,- (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Demikianlah ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Suwawa pada hari **Rabu**, tanggal **06 November 2019** **Masehi** bertepatan dengan tanggal **9 Rabiul Awal 1441 Hijriyah**, oleh **H. Hasan Zakaria, S.Ag., S.H.**, sebagai Ketua Majelis dan **Wilda Rahmana, S.H.I.**, serta **Noni Tabito, S.El., M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis beserta Hakim-hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Eva Zulva Wardiyanti, S.H.I., M.H** sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Wilda Rahmana, S.H.I.,

H. Hasan Zakaria, S.Ag., S.H.

Noni Tabito, S.El., M.H.

Panitera Pengganti

Eva Zulva Wardiyanti, S.H.I., MH



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian biaya :

1. Pendaftaran : Rp 30.000,-
2. ATK : Rp 50.000,-
3. Panggilan : Rp 230.000,-
4. PNBP : Rp. 20.000,-
5. Redaksi : Rp 10.000,-
6. Meterai : Rp 6.000,-

JUMLAH : Rp. 346.000,- (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah)